



APPLICARE JOURNAL

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2026

Halaman 245 - 252

<https://applicare.id/index.php/applicare/index>

Hubungan Tingkat Pengawasan Orang Tua dan Penggunaan Gadget dengan Perilaku Sosial Anak di SDN 06 Pasir Jambak KotoTangah Tahun 2026

Weli Ardianis^{1✉}, Alkafi², Wilda Tri Yuliza³

Universitas Alifiah Padang, Indonesia^{1,2,3}

Email: weliardianis541@gmail.com¹. Mahaeealkafi@gmail.com². wildatriyuliza@gmail.com³

ABSTRAK

Penggunaan gadget pada anak usia sekolah dasar semakin meningkat dan dapat memberikan dampak terhadap perkembangan perilaku sosial anak apabila tidak disertai pengawasan yang baik. Pengawasan orang tua berperan dalam mengatur durasi penggunaan, pemilihan konten, serta pendampingan anak saat menggunakan gadget. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengawasan orang tua dan penggunaan gadget dengan perilaku sosial anak di SDN 06 Pasir Jambak Koto Tangah Tahun 2026. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret–Agustus 2026 dengan pengumpulan data pada tanggal 4–10 Juni 2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas III, IV, dan V SDN 06 Pasir Jambak dengan jumlah sampel 65 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan stratified proportional random sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-square dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki perilaku sosial baik yaitu sebanyak 36 siswa (55,4%), sebagian besar mendapatkan pengawasan orang tua yang baik yaitu 41 siswa (63,1%), dan sebagian besar memiliki penggunaan gadget positif yaitu 48 siswa (73,8%). Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan antara tingkat pengawasan orang tua dengan perilaku sosial anak dengan $p\text{-value}=0,013$ dan terdapat hubungan antara penggunaan gadget dengan perilaku sosial anak dengan $p\text{-value}=0,0001$. Disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengawasan orang tua dan penggunaan gadget dengan perilaku sosial anak di SDN 06 Pasir Jambak Koto Tangah Tahun 2026. Sekolah dan orang tua diharapkan meningkatkan pengawasan, edukasi, serta pendampingan terhadap penggunaan gadget agar perkembangan sosial anak dapat berlangsung secara optimal.

Kata Kunci: Pengawasan Orang Tua, Penggunaan Gadget, Perilaku Sosial Anak.

ABSTRACT

Social behavior when it is not accompanied by adequate parental supervision. Parental supervision plays an important role in regulating duration of use, selecting appropriate content, and accompanying children when using gadgets. This study aimed to determine the relationship between parental supervision level and gadget use with children's social behavior at SDN 06 Pasir Jambak Koto Tangah in 2026. This study used a quantitative approach with a cross-sectional design. The study was conducted from March to August 2026, with data collection carried out from June 4 to 10, 2026. The population consisted of all students in grades III, IV, and V at SDN 06 Pasir Jambak, with a sample of 65 students. The sampling technique used stratified proportional random sampling. Data were collected through interviews using questionnaires. Data were analyzed using univariate and bivariate analysis with the Chi-square test at a significance level of $\alpha=0.05$. The results showed that most students had good social behavior, namely 36 students (55.4%), most received good parental supervision, namely 41 students (63.1%), and most had positive gadget use, namely 48 students (73.8%). Bivariate analysis showed a significant relationship between parental supervision level and children's social behavior ($p=0.013$) and between gadget use and children's social behavior ($p=0.0001$). It can be concluded that parental supervision level and gadget use are significantly associated with children's social behavior at SDN 06 Pasir Jambak Koto Tangah in 2026. Schools and parents are expected to improve supervision, education, and assistance regarding children's gadget use to support optimal social development.

Keywords: Parental Supervision, Gadget Use, Children's Social Behavior.

Copyright (c) 2026 Weli Ardianis, Alkafi, Wilda Tri Yuliza

✉ Corresponding author :

Address : Universitas Alifiah Padang

Email : weliardianis541@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.37985/apj.v3i3.104>

ISSN 3047-5104 (Media Online)

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat menyebabkan gadget menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, termasuk pada anak usia sekolah dasar. Gadget memberikan berbagai kemudahan dalam komunikasi, memperoleh informasi, hiburan, serta mendukung proses pembelajaran. Namun, penggunaan gadget yang tidak terkontrol dapat menimbulkan berbagai dampak terhadap perkembangan anak, terutama apabila penggunaan tersebut menggantikan waktu anak untuk berinteraksi secara langsung dengan keluarga dan teman sebaya (Ariston & Frahasini, 2018; Rini, Pratiwi, & Ahsin, 2021).

Penggunaan gadget pada anak dapat memberikan dampak positif apabila digunakan secara tepat. Gadget dapat digunakan sebagai media pembelajaran, sarana komunikasi, serta sumber informasi. Namun, penggunaan yang berlebihan dapat menyebabkan anak menjadi kurang aktif bersosialisasi, kurang memperhatikan lingkungan sekitar, serta mengurangi waktu bermain dan berinteraksi dengan teman sebaya. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi perkembangan perilaku sosial anak (Rini et al., 2021; Wahyono & Khotimah, 2021).

Perilaku sosial merupakan kemampuan anak dalam berinteraksi, berkomunikasi, bekerja sama, dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial. Pada usia sekolah dasar, anak membutuhkan interaksi langsung dengan keluarga, guru, dan teman sebaya untuk mengembangkan kemampuan sosialnya. Oleh karena itu, penggunaan gadget perlu diimbangi dengan pengawasan orang tua dan aktivitas sosial secara langsung agar perkembangan sosial anak tetap optimal (Ananda & Ramadan, 2023; Utami, 2024).

Pengawasan orang tua merupakan salah satu faktor penting dalam mengendalikan penggunaan gadget pada anak. Pengawasan dapat dilakukan melalui pendampingan saat anak menggunakan gadget, pembatasan durasi penggunaan, pemilihan konten yang sesuai usia, serta pemberian aturan dan arahan. Pengawasan yang baik dapat membantu anak menggunakan gadget secara lebih sehat dan tetap memiliki waktu untuk berinteraksi dengan lingkungan sosialnya (Emilia, 2026; Maulana & Afrizal, 2024).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan pada 2 April 2026 terhadap 10 siswa SDN 06 Pasir Jambak Koto Tengah, ditemukan bahwa 50% anak menggunakan gadget tanpa pendampingan orang tua dan 50% orang tua tidak menetapkan batasan waktu penggunaan gadget. Selain itu, 80% anak menggunakan gadget untuk belajar atau mengerjakan tugas sekolah, sedangkan 60% anak sering memukul benda ketika sedang marah. Kondisi tersebut menunjukkan adanya masalah yang berkaitan dengan penggunaan gadget, pengawasan orang tua, dan perilaku sosial anak.

SDN 06 Pasir Jambak merupakan salah satu sekolah dasar negeri di Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang. Berdasarkan data awal, terdapat kecenderungan hubungan antara tingkat pengawasan orang

tua dan penggunaan gadget dengan perilaku sosial anak. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan tingkat pengawasan orang tua dan penggunaan gadget dengan perilaku sosial anak di SDN 06 Pasir Jambak Koto Tengah Tahun 2026.

METODE

Penelitian ini membahas hubungan tingkat pengawasan orang tua dan penggunaan gadget dengan perilaku sosial anak di SDN 06 Pasir Jambak Koto Tengah Tahun 2026. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret–Agustus 2026, sedangkan pengumpulan data dilakukan pada tanggal 4–10 Juni 2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas III, IV, dan V SDN 06 Pasir Jambak dengan jumlah sampel sebanyak 65 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified proportional random sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pengawasan orang tua dan penggunaan gadget, sedangkan variabel dependen adalah perilaku sosial anak. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-square dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

a. Perilaku Sosial

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Perilaku Sosial pada anak
Di SDN 06 Pasir Jambak**

Perilaku Sosial	Frekuensi (<i>f</i>)	Presentase (%)
Kurang Baik	29	44,6
Baik	36	55,4
Total	65	100

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 65 siswa SDN 06 Pasir Jambak Koto Tengah Tahun 2026 diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki perilaku sosial dalam kategori baik yaitu sebanyak 36 siswa (55,4%), sedangkan 29 siswa (44,6%) memiliki perilaku sosial kurang baik.

Perilaku sosial anak dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk lingkungan keluarga, teman sebaya, lingkungan sekolah, serta pola penggunaan teknologi. Anak yang memiliki kesempatan lebih banyak untuk melakukan interaksi langsung dengan keluarga dan teman sebaya akan memiliki kesempatan lebih besar untuk mengembangkan kemampuan komunikasi, kerja sama, empati, dan penyesuaian diri (Boiliu, 2025).

Menurut asumsi peneliti, masih ditemukannya anak dengan perilaku sosial kurang baik menunjukkan bahwa perkembangan sosial anak perlu mendapatkan perhatian dari orang tua dan sekolah.

Penggunaan gadget yang tidak terkontrol dapat mengurangi waktu anak untuk berinteraksi secara langsung dengan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, diperlukan keseimbangan antara penggunaan gadget dengan aktivitas sosial anak (Sianturi, 2021b).

b. Pengawasan Orang Tua

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengawasan Orang Tua pada Anak Di SD N 06 Pasir Jambak

Pengawasan Orang Tua	Frekuensi (<i>f</i>)	Presentase (%)
Kurang Baik	24	36,9
Baik	41	63,1
Total	65	100

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar siswa menyatakan tingkat pengawasan orang tua berada dalam kategori baik yaitu sebanyak 41 siswa (63,1%), sedangkan 24 siswa (36,9%) menyatakan pengawasan orang tua kurang baik.

Pengawasan orang tua merupakan bentuk keterlibatan orang tua dalam membimbing, mengarahkan, memantau, dan mengendalikan aktivitas anak, khususnya dalam penggunaan gadget. Pengawasan dapat dilakukan melalui pembatasan waktu, pemilihan konten yang sesuai usia, pendampingan, serta pemberian aturan penggunaan gadget (Sukita, 2025).

Masih adanya responden yang menyatakan pengawasan orang tua kurang baik menunjukkan bahwa sebagian orang tua belum melakukan pengawasan secara optimal. Menurut asumsi peneliti, kondisi tersebut dapat menyebabkan anak lebih bebas menggunakan gadget tanpa batasan waktu maupun pendampingan sehingga berpotensi mengurangi interaksi langsung dengan keluarga dan teman sebaya (Nofrianni, 2025).

c. Penggunaan gadget

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Penggunaan Gadget pada anak Di SDN 06 Pasir Jambak

Penggunaan Gadget	Frekuensi (<i>f</i>)	Presentase (%)
Negatif	17	26,2
Positif	48	73,8
Total	65	100

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki penggunaan gadget dalam kategori positif yaitu sebanyak 48 siswa (73,8%), sedangkan 17 siswa (26,2%) memiliki penggunaan gadget dalam kategori negatif.

Penggunaan gadget yang kurang baik ditandai antara lain oleh durasi penggunaan yang berlebihan, akses terhadap konten yang tidak sesuai usia, dominasi penggunaan untuk hiburan, serta penggunaan

tanpa pengawasan orang tua. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa masih terdapat anak yang menggunakan gadget lebih dari dua jam per hari dan memilih gadget dibandingkan bermain dengan teman sebaya (Pudyastuti, 2023).

Menurut asumsi peneliti, penggunaan gadget yang kurang baik dapat disebabkan oleh kurangnya pengawasan dan pembatasan dari orang tua serta kurangnya pemahaman anak mengenai dampak penggunaan gadget secara berlebihan (Sianturi, 2021b).

1. Analisis Bivariat

1. Hubungan Tingkat Pengawasan Orang Tua dengan Perilaku Sosial Anak

Tabel 4. Hubungan Tingkat Pengawasan Orang Tua dengan Perilaku Sosial Anak di SDN 06 Pasir Jambak Tahun 2026

Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi							p-value
Dukungan Keluarga	Hipertensi				Jumlah		
	Tidak Patuh		Patuh				
	f	%	f	%	f	%	
Tidak Mendukung	20	64,5	11	35,5	31	100	0,027
Mendukung	20	37,0	34	63,0	54	100	
Jumlah	40	47,1	45	52,9	85	100	

Berdasarkan hasil analisis bivariat diketahui bahwa proporsi anak dengan perilaku sosial kurang baik lebih banyak ditemukan pada responden yang menyatakan pengawasan orang tua kurang baik yaitu sebanyak 16 siswa (66,7%), dibandingkan dengan responden yang menyatakan pengawasan orang tua baik yaitu sebanyak 13 siswa (31,7%). Hasil uji Chi-square diperoleh $p\text{-value}=0,013$ ($p\leq 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengawasan orang tua dengan perilaku sosial anak di SDN 06 Pasir Jambak Koto Tengah Tahun 2026.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sukita, 2025) yang menunjukkan adanya hubungan antara pengawasan orang tua dengan perilaku sosial anak usia sekolah dengan $p\text{-value}=0,003$. Penelitian (Pudyastuti, 2023) juga menunjukkan adanya hubungan antara pengawasan orang tua dengan perilaku sosial anak dengan $p\text{-value}=0,001$.

Pengawasan orang tua memiliki peranan penting karena orang tua merupakan lingkungan terdekat anak. Pengawasan yang baik dapat membantu anak mengatur penggunaan gadget sehingga anak tetap mempunyai kesempatan untuk melakukan interaksi langsung dengan keluarga dan teman sebaya. Sebaliknya, pengawasan yang kurang baik dapat meningkatkan risiko penggunaan gadget secara berlebihan dan berkurangnya interaksi sosial.

Menurut asumsi peneliti, semakin kurang pengawasan orang tua terhadap penggunaan gadget, maka semakin tinggi risiko anak memiliki perilaku sosial kurang baik. Sebaliknya, semakin baik pengawasan orang tua, maka risiko perilaku sosial kurang baik dapat semakin rendah. Hal tersebut dapat terjadi karena pengawasan membantu orang tua membatasi durasi penggunaan gadget, memilih konten

yang sesuai, dan mengarahkan anak untuk tetap melakukan aktivitas sosial secara langsung (Statistik, 2024).

2. Hubungan Penggunaan Gadget dengan Perilaku Sosial Anak

Tabel 5. Hubungan Penggunaan Gadget dengan Perilaku Sosial Anak di SDN 06 Pasir Jambak Tahun 2026

Penggunaan Gadget	Perilaku Sosial				Jumlah		p-Value
	Kurang Baik		Baik				
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	
Negatif	16	94,1	1	5,9	17	100	0,0001
Positif	13	27,1	35	72,9	48	100	

Berdasarkan hasil analisis bivariat diketahui bahwa proporsi anak dengan perilaku sosial kurang baik lebih banyak ditemukan pada responden dengan penggunaan gadget negatif yaitu sebanyak 16 siswa (94,1%), dibandingkan dengan responden yang memiliki penggunaan gadget positif yaitu sebanyak 13 siswa (27,1%). Hasil uji Chi-square diperoleh $p\text{-value}=0,0001$ ($p\leq 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara penggunaan gadget dengan perilaku sosial anak di SDN 06 Pasir Jambak Koto Tengah Tahun 2026.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sianturi, 2021) yang menunjukkan adanya hubungan antara penggunaan gadget dengan perilaku sosial anak sekolah dasar dengan $p\text{-value}=0,000$. Penelitian (Ulfah, 2020) juga menunjukkan adanya hubungan antara penggunaan gadget dengan interaksi sosial anak dengan $p\text{-value}=0,001$. Selain itu, penelitian (Rini et al., 2021) menemukan bahwa penggunaan gadget yang berlebihan berhubungan dengan kurang aktifnya anak dalam bersosialisasi.

Penggunaan gadget merupakan aktivitas anak dalam menggunakan perangkat digital seperti smartphone, tablet, atau laptop untuk belajar, berkomunikasi, bermain game, menonton video, maupun mengakses media sosial. Penggunaan gadget secara tidak terkontrol dapat mengurangi waktu interaksi anak dengan keluarga dan teman sebaya, menurunkan kemampuan komunikasi, serta meningkatkan kecenderungan perilaku individualis (Asmawati, 2021).

Menurut asumsi peneliti, terdapatnya hubungan antara penggunaan gadget dengan perilaku sosial anak menunjukkan bahwa penggunaan gadget perlu dikendalikan agar tidak menggantikan aktivitas sosial anak. Anak dengan penggunaan gadget negatif lebih banyak menunjukkan perilaku sosial kurang baik. Oleh karena itu, orang tua perlu membatasi durasi penggunaan gadget, memilih konten yang sesuai usia, memberikan pendampingan, serta menyediakan kegiatan alternatif seperti bermain bersama teman, membaca, olahraga, dan kegiatan seni.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 65 siswa SDN 06 Pasir Jambak Koto Tengah Tahun 2026 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memiliki perilaku sosial baik yaitu 55,4%, sebagian besar

mendapatkan pengawasan orang tua yang baik yaitu 63,1%, dan sebagian besar memiliki penggunaan gadget positif yaitu 73,8%. Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengawasan orang tua dengan perilaku sosial anak dengan $p\text{-value}=0,013$ dan terdapat hubungan yang bermakna antara penggunaan gadget dengan perilaku sosial anak dengan $p\text{-value}=0,0001$. Dengan demikian, semakin baik pengawasan orang tua dan semakin positif penggunaan gadget, maka kecenderungan perilaku sosial anak yang baik semakin besar. Sekolah diharapkan dapat meningkatkan edukasi mengenai penggunaan gadget secara bijak serta meningkatkan kerja sama dengan orang tua dalam melakukan pengawasan penggunaan gadget di rumah. Orang tua diharapkan memberikan pendampingan, membatasi durasi penggunaan, memilih konten yang sesuai usia, dan menyediakan kegiatan alternatif agar anak tetap aktif berinteraksi dengan lingkungan sosialnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Universitas Alifiah Padang, dosen pembimbing, pihak SDN 06 Pasir Jambak Koto Tengah, seluruh responden, serta semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam proses pelaksanaan penelitian hingga penyusunan artikel ilmiah ini.

REFERENSI

- Ananda, Z. P., & Ramadan, Z. H. (2023). Dampak negatif penggunaan gadget pada perilaku sosial anak di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3).
<https://doi.org/10.23969/jp.v8i3.11538>
- Ariston, Y., & Frahasini. (2018). Dampak penggunaan gadget bagi perkembangan sosial anak sekolah dasar. *Journal of Educational Review and Research*, 1(2), 86–91.
- Emilia, R. (2026). Peran orang tua dalam mengawasi penggunaan gadget pada anak usia sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(3), 356–369.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v12i3.16626>
- Maulana, I., & Afrizal, S. (2024). Kontrol sosial orang tua dalam penggunaan smartphone pada anak usia sekolah dasar. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 11(5), 1779–1785.
<https://doi.org/10.31604/jips.v11i5.2024.1779-1785>
- Rini, N. M., Pratiwi, I. A., & Ahsin, M. N. (2021). Dampak penggunaan gadget terhadap perilaku sosial anak usia sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1236–1241.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1379>
- Utami, K. C. (2024). Analisis dampak penggunaan gadget terhadap karakter siswa sekolah dasar. *Indonesian Journal of Elementary Education*, 6(2).
<https://doi.org/10.31000/ijoe.v6i2.12681>
- Wahyono, W., & Khotimah, H. (2021). Dampak penggunaan gadget terhadap perilaku sosial pada anak usia sekolah dasar di Desa Pegagan Kidul Cirebon. *Equalita: Jurnal Studi Gender dan Anak*, 3(2). <https://doi.org/10.24235/equalita.v3i2.9847>
- American Academy of Pediatrics. (2023). *Where we stand: Screen time*. HealthyChildren.org.
<https://www.healthychildren.org>
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik telekomunikasi Indonesia 2024*. Badan Pusat Statistik.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2004). *Psikologi sosial* (Edisi ke-10). Erlangga.

252 Hubungan Tingkat Pengawasan Orang Tua dan Penggunaan Gadget dengan Perilaku Sosial Anak di SDN 06 Pasir Jambak KotoTengah Tahun 2026 – Weli Ardianis, Alkafi, Wilda Tri Yuliza
DOI: <https://doi.org/10.37985/apj.v3i3.104>

Boiliu, F. M. (2025). Mengasah hati, pikiran, dan iman: Integrasi psikologi dan pendidikan agama Kristen dalam perkembangan anak. *Real Kiddos: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1).

Pudyastuti, R. R. (2023). *Gadget dan anak: Dampak penggunaan gadget pada anak*. Yogyakarta: Deepublish.